

## **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Ni Putu Hana Puspita Sari<sup>1</sup> | I Wayan Widnyana<sup>2\*</sup> | Gregorius Paulus Tahu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*korespondensi: [wyywid@unmas.ac.id](mailto:wyywid@unmas.ac.id)

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengevaluasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, pengaruh struktur modal terhadap harga saham, dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data berupa regresi linear berganda. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin meningkat harga sahamnya. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa komposisi pendanaan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai saham. Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki harga saham yang lebih rendah. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor *Food and Beverage*, kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas karyawan.

**Kata kunci:** profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, harga saham, *food and beverage*

### **PENDAHULUAN**

Sektor industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food and Beverage* pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan ready to eat menyebabkan banyak bermunculan restoran-restoran baru dibidang makanan dan minuman (Marsanti dan Widiarini, 2018). Hal tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan sejenis yang berdiri sehingga timbul persaingan usaha yang semakin ketat diantara para kompetitor yang menuntut perusahaan untuk lebih produktif dan bersaing secara global dalam menciptakan sebuah produk (Sukmahayati, 2021). Peningkatan jumlah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2021, terdapat 26 perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di BEI, meningkat dari hanya 18 perusahaan pada tahun 2017 (Wahyuni, 2022).

Perusahaan perlu mengimplementasikan berbagai strategi bisnis guna memanfaatkan peluang yang tersedia dan mencapai tujuan perusahaan. Hal ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk mendanai berbagai kebutuhan operasional perusahaan (Sukmahayati, 2021). Salah satu pilihan adalah mengonversi perusahaan menjadi perusahaan publik dengan melakukan 2 penawaran saham kepada masyarakat umum (*go public*). Pasar modal memiliki peran krusial dalam aktivitas ekonomi suatu negara, terutama dalam sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu pilar kemajuan ekonomi karena berfungsi sebagai sumber alternatif pendanaan bagi Perusahaan (Hasibuan, 2018:51). Pasar modal sangat berkaitan dengan harga saham dimana Pasar modal berperan penting dalam menentukan harga saham, menyediakan likuiditas, dan memfasilitasi pengumpulan dana bagi perusahaan, yang semuanya berkontribusi pada kesehatan dan kemajuan ekonomi suatu negara. Dalam dunia pasar modal, harga saham dijadikan barometer dari nilai perusahaan (*company value*). (Hasnah, 2021).

Pergerakan harga saham suatu perusahaan merupakan indikator penting dalam evaluasi manajemen perusahaan. Jika harga saham terus meningkat, investor cenderung percaya bahwa perusahaan berhasil mengelola operasinya dengan baik. Investor sering menggunakan pergerakan harga saham sebagai ukuran nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang meningkat umumnya mempengaruhi pergerakan saham di pasar modal. Kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut meningkat seiring dengan peningkatan kinerja keuangan yang dianggap baik oleh investor.

Menurut Lubby (2023) pergerakan saham dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal, juga dikenal sebagai analisis teknikal, melibatkan studi terhadap perilaku pasar yang tercermin dalam grafik harga historis dengan tujuan meramalkan pergerakan harga di masa depan. Di sisi lain, faktor internal, yang dikenal sebagai analisis fundamental, melibatkan penelitian tentang kondisi ekonomi, industri, dan kinerja perusahaan 3 untuk menentukan nilai intrinsik saham perusahaan. Analisis fundamental menitikberatkan pada evaluasi laporan keuangan untuk menilai apakah harga saham tercermin secara akurat dalam nilai sebenarnya perusahaan. Berikut data perubahan harga saham (*Return Saham*) perusahaan sektor *Food and Beverage* dari tahun 2015 – 2019:

**Tabel 1**  
**Pergerakan Return Harga Saham Perusahaan Sektor *Food and Beverage***  
**Tahun 2015-2019**

No	Kode	Return Saham
----	------	--------------

		2015	2016	2017	2018	2019
1	ALTO	-0,077	0,015	0,176	0,031	-0,005
2	CEKA	-0,100	1,000	-0,044	0,066	0,215
3	DLTA	-0,333	-0,038	-0,082	0,198	0,236
4	ICBP	0,029	0,273	0,038	0,174	0,067
5	INDF	-0,233	0,531	-0,038	-0,023	0,064
6	MLBI	-0,315	0,433	0,164	0,170	-0,031
7	MYOR	0,459	0,348	0,228	0,297	-0,218
8	PSDN	-0,147	0,098	0,910	-0,250	-0,203
9	ROTI	-0,087	0,265	-0,203	-0,059	0,083
10	ULTJ	0,715	-0,284	0,134	0,042	0,244

Sumber : Data olahan (2020)

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat fluktuasi harga saham perusahaan *Food and Beverage* dari tahun 2015 hingga 2019. Pada tahun 2016, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) mencatatkan return saham tertinggi, sementara PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) mengalami return terendah pada 2010. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa *return saham* tidak dapat dijadikan jaminan hasil investasi, sehingga investor perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, seperti profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi harga saham. Menurut Venny dan Gunawan (2022), rasio profitabilitas, khususnya *Return on Equity (ROE)*, menjadi indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan modal dan kemampuan perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Beberapa penelitian seperti Fitriani dan Indra (2024) serta Salim dan Firdaus (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, meskipun ada juga temuan yang berbeda seperti Utami dan Dermawan (2018) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh.

Struktur modal juga memainkan peran penting dalam pergerakan harga saham. Struktur modal, yang mengukur proporsi pendanaan perusahaan melalui utang dan ekuitas, dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko. Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*), semakin besar pula risiko yang dihadapi perusahaan, yang dapat menurunkan harga saham. Penelitian oleh Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham, meskipun ada juga studi seperti yang dilakukan oleh Ma'ruf dan Lihan (2024) yang menunjukkan pengaruh positif.

Ukuran perusahaan, yang diproyeksikan melalui total aset atau ekuitas, juga berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan besar dengan aset yang lebih banyak dianggap lebih stabil dan kurang berisiko, sehingga cenderung menarik minat investor. Penelitian oleh Pradanimasi dan Sucipto (2022) serta Winata dkk

(2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun demikian, ada penelitian seperti yang dilakukan oleh Sigar dan Kalangi (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Beberapa penelitian juga menyimpulkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, sementara struktur modal tidak memiliki pengaruh langsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, Adapun yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. (2) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. (3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## LITERATUR

### Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori Pertukaran Sosial (*Social Exchange theory*) digagas oleh Blau (1964), teori ini menyatakan bahwa karyawan cenderung mengembangkan hubungan berkualitas tinggi berdasarkan pada siapa mereka berinteraksi, bagaimana mereka berinteraksi dan bagaimana pengalaman mereka. Dalam sebuah perusahaan *social exchange theory* dapat dilihat dari bagaimana perusahaan memperlakukan karyawan maka terdapat hubungan pertukaran sosial yang menjanjikan untuk meningkatkan loyalitas karyawan.

### Profitabilitas

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2018:50), rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik melalui penjualan maupun melalui investasi yang memberikan pengembalian, serta melalui penggunaan modal perusahaan itu sendiri. Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan keuangan dan keputusan operasional perusahaan secara keseluruhan. Sementara menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas adalah alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dan mengukur tingkat efektivitas manajemen. Dalam analisis rasio profitabilitas, hasilnya akan dianggap lebih baik jika nilainya semakin besar, sedangkan nilai yang semakin kecil menandakan kondisi yang buruk.

### Struktur Modal

Menurut Fahmi (2020), struktur modal mencerminkan perbandingan finansial antara modal yang diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri

perusahaan, yang merupakan sumber pembiayaan. Menurut Brigham dan Houston (2018), struktur modal adalah gabungan dari hutang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. Penetapan target struktur modal yang optimal merupakan salah satu fungsi kunci dalam manajemen perusahaan (Nugraha dan Riharjo, 2022). Optimalitas dari struktur modal memiliki dampak pada nilai perusahaan di mana struktur modal dapat diubah untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal (Telaumbanua dkk, 2021). Oleh karena itu, memahami konsep Struktur Modal menjadi penting. Jika jumlah hutang jangka panjang perusahaan melebihi laba ditahan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian besar (Putri, 2021). Pengukuran skala struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan perbandingan antara jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan dengan ekuitasnya. Rasio ini memberikan gambaran proporsi antara modal pinjaman dan modal ekuitas yang digunakan oleh perusahaan (Oktaviani dan Mulya, 2018).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan, menurut Nirwanto (2013), adalah tentang seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari besarnya total aset dan penjualan. Menurut Nugraha dan Riyadhhi (2019), ukuran perusahaan dapat tercermin dari ukuran aset, khususnya total aset yang dianggap lebih stabil. Purwanti (2020) menegaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak aset yang dimiliki dan semakin besar dana yang dibutuhkan untuk menjaga kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan ukuran besar dianggap memiliki risiko lebih rendah karena lebih mudah mengakses pasar modal. Ukuran perusahaan secara umum mempengaruhi penilaian investor karena ukuran yang lebih besar menandakan pengelolaan investasi yang lebih baik, sesuai dengan teori sinyal positif.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Teori Signaling yang dikemukakan oleh Spence dalam Munzir dkk (2023) mengemukakan bahwa informasi terkait kinerja perusahaan, seperti profitabilitas, berfungsi sebagai sinyal kepada investor tentang kesehatan dan prospek masa depan perusahaan. Sinyal ini mempengaruhi keputusan investasi karena investor cenderung menilai perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik sebagai entitas yang lebih stabil dan menguntungkan di masa depan (Firdiyanto dan Sudiyatno, 2024) Profitabilitas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Ketika profitabilitas meningkat dari periode ke periode, hal ini dianggap sebagai indikasi kinerja Profitabilitas (X1) Struktur Modal (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Harga Saham

(Y) 34 perusahaan yang semakin baik serta prospek yang cerah di masa depan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham**

Teori Signaling mengemukakan bahwa informasi terkait struktur modal perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai risiko dan potensi keuntungan Munzir dkk (2023). Struktur modal yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang, yang dapat meningkatkan risiko finansial. Sebaliknya, struktur modal yang rendah menunjukkan risiko utang yang lebih kecil dan lebih banyak ekuitas, yang dapat dilihat sebagai indikasi stabilitas keuangan (Ahyar, 2024). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Harga Saham

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham**

Teori Signaling mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor. Perusahaan yang lebih besar, dengan total aset yang lebih tinggi, sering dianggap lebih stabil dan mampu mengelola risiko dengan lebih baik (Dewi dan Soedaryono, 2023). Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal kepada investor tentang kekuatan dan kinerja perusahaan, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan harga saham. Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aset yang tercatat dalam laporan keuangannya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin jelas kemampuannya dalam hal kekayaan dan kinerja yang baik, yang pada gilirannya menarik minat investor untuk mempercayainya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham; dengan kata lain, semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pradanimasi dan Sucipto (2022) yang menemukan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan harga saham memiliki pengaruh positif yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham

## **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses data melalui situs resmi BEI. Objek penelitian ini adalah Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham pada perusahaan-perusahaan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023, yang berjumlah 33 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan

dengan teknik *purposive sampling*, memilih perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti mempublikasikan laporan tahunan dan mencatatkan laba. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan memeriksa laporan keuangan yang tersedia di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistika Deskriptif

**Tabel 2**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	99	99,00	11500,00	2506,1010	3006,17204
Profitabilitas	99	0,00	0,86	0,1435	0,12985
Struktur Modal	99	0,06	10,18	0,9309	1,11922
Ukuran Perusahaan	99	13,90	30,73	21,9721	5,46789
Valid N ( <i>listwise</i> )	99				

Hasil perhitungan statistik deskriptif pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99. Variabel Harga Saham memiliki nilai terendah sebesar 99,00 dan nilai tertinggi sebesar 11.500, dengan nilai rata-rata 2.506 dan standar deviasi 3.006. Variabel Profitabilitas memiliki nilai terendah 0,00 dan nilai tertinggi 0,86, dengan nilai rata-rata 0,1435 dan standar deviasi 0,12985. Untuk variabel Struktur Modal, nilai terendah yang tercatat adalah 0,06 dan nilai tertinggi 10,18, dengan nilai rata-rata 0,9309 dan standar deviasi 1,11922. Sementara itu, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai terendah 13,90 dan nilai tertinggi 30,73, dengan nilai rata-rata 21,9721 dan standar deviasi 5,46789.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	99
Kolmogorov-Smirnov Z	1,272
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,8

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada Tabel 3 menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080.

Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hal tersebut menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,983	1,017
Struktur Modal	0,993	1,007
Ukuran Perusahaan	0,989	1,011

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas Tabel 4 dapat dilihat dan diketahui bahwa nilai *tolerance* yang dapat diperoleh dari masing-masing variable lebih besar dari 0,10. Hasil yang sama dilihat dari nilai (VIF) dalam penelitian ini juga telag memenuhi syarat lainnya dari uji multikolinearitas ini bahwa nilai dari VIF harus < 10,00. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variable *independent* di dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5**  
**Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,178	0,285		4,136	0,000
	Profitabilitas	0,073	0,493	0,015	0,147	0,883
	Struktur Modal	-0,028	0,057	-0,050	-0,485	0,629
	Ukuran Perusahaan	-0,008	0,012	-0,068	-0,658	0,512

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada tabel 5, menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan ukran perusahaan, masing-masing memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1	0,482	0,232	0,208	1,554

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Uji DurbinWatson (DW-test) pada Tabel 6, bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini. Hal tersebut ditunjukkan oleh Durbin-Watson (1,554) yang berada di rentang nilai antara 1,5 sampai 2,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak dipakai.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,339	0,541		15,405	0,000	
	Profitabilitas	3,396	0,938	0,328	3,622	0,000	0,983
	Struktur Modal	-0,084	0,108	-0,070	-0,779	0,438	0,993
	Ukuran Perusahaan	-0,078	0,022	-0,320	-3,535	0,001	0,989

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 8,339 + 3,396X_1 - 0,084X_2 - 0,078X_3 + e$ . Makna dari persamaan ini adalah:

- Intercept* (Konstanta) sebesar 8,339 menunjukkan harga saham perusahaan saat semua variabel independen bernilai nol.
- Koefisien Profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 3,396 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit profitabilitas, harga saham akan naik sebesar 3,396, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- Koefisien Struktur Modal ( $X_2$ ) sebesar -0,084 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit struktur modal (misalnya, rasio utang terhadap ekuitas), harga saham diperkirakan akan turun sebesar 0,084.
- Koefisien Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) sebesar -0,078 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit ukuran perusahaan, harga saham diperkirakan akan turun sebesar 0,078.

**Analisis Korelasi Berganda**

**Tabel 8**  
**Analisis Korelasi Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,482 <sup>a</sup>	0,232	0,208	1,19507
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan				

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Table 8, terlihat bahwa nilai R dalam penelitian ini adalah sebesar 0,482. Nilai ini berada pada rentang nilai 0,40 – 1,000 yang berarti korelasi yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara profitabilitas, stuktur modal dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023- 2024.

Analisis Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9**  
**Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,482 <sup>a</sup>	0,232	0,208	1,19507
c. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan				
d. Dependent Variable: Harga Saham				

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa nilai nilai R2 sebesar 0,232 atau 23,2%. Hal ini berarti harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh profitabilitas, stuktur modal dan ukuran perusahaan sebesar 23,2%. Sementara 76,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji t**

**Tabel 10**  
**Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,339	0,541		15,405	0,000		
	Profitabilitas	3,396	0,938	0,328	3,622	0,000	0,983	1,017
	Struktur Modal	-0,084	0,108	-0,070	-0,779	0,438	0,993	1,007
	Ukuran Perusahaan	-0,078	0,022	-0,320	-3,535	0,001	0,989	1,011

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai t hitung dari variabel profitabilitas sebesar 3,622 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel struktur modal memperoleh nilai t hitung sebesar  $-0,779$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,438 > 0,05$ . Oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Selain itu, variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $-3,535$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 - 2024**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan citra positif yang dapat mendorong kenaikan harga saham. Peningkatan laba yang signifikan cenderung memicu optimisme pasar, yang berdampak pada meningkatnya permintaan saham dan, akhirnya, harga saham perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiabudhi (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 – 2024.**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,779$  dan signifikansi  $t$  sebesar  $0,438$ , yang lebih besar dari  $0,05$ . Artinya, peningkatan penggunaan hutang oleh perusahaan menyebabkan beban keuangan yang lebih besar karena biaya hutang yang harus ditanggung, yang menjadi sinyal negatif bagi investor dan menyebabkan penurunan harga saham. Semakin besar hutang perusahaan, semakin berkurang prioritas perusahaan karena adanya kewajiban biaya hutang. Struktur modal, yang merupakan perbandingan antara utang dan ekuitas, sering kali dihubungkan dengan teori trade-off, yang menyarankan perusahaan untuk menyeimbangkan manfaat pajak dari utang dengan risiko kebangkrutan. Namun, bagi perusahaan di sektor *food and beverage*, struktur modal bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardini dan Mildawati (2021), yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 – 2024.**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien regresi sebesar -3,535 dan signifikansi t sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, cenderung terjadi penurunan harga saham. Ukuran perusahaan sering diukur melalui total aset yang dimiliki, dan dalam teori keuangan, perusahaan yang lebih besar biasanya dianggap lebih stabil karena memiliki sumber daya yang lebih besar untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar di sektor *food and beverage* justru berpengaruh negatif terhadap harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradanimas dan Sucipto (2022), yang juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

## **SIMPULAN DAN LIMITASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di mana semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar daya tariknya di mata investor, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas perusahaan, harga saham cenderung menurun. Struktur modal, di sisi lain, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya struktur modal tidak menjadi faktor penentu pergerakan harga saham. Selain itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, di mana semakin besar ukuran perusahaan, harga sahamnya justru menurun, sementara perusahaan dengan ukuran lebih kecil cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi.

### **Limitasi**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang hanya mengamati data pada satu titik waktu, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak menggambarkan dinamika yang terjadi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan pendekatan *longitudinal* untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap harga saham seiring waktu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, P., dan Pakarti, P. (2006). *Pengantar Pasar Modal* (Edisi Pertama). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprian, E. S. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Emiten Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 (*Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Bayan, A., Hormati, A., dan Djaelani, Y. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Efektivitas Pendendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dengan Sistem Pelaporan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal TRUST*, 8(1), 1-15. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/trust/article/view/1659>
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 14, N. I. Sallama dan F. Kusumastuti, Eds.). Jakarta: Salemba Empat.
- Davesta, R. (2012). Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 130-145.
- Donaldson, L. (2001). *The Contingency Theory of Organizations*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrozi, M., dan Muin, M. R. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio Dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1), 45-55.
- Ghozali, I., dan Latan, H. (2012a). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Latan, H. (2012b). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ginanti, K. A. S., Widnyana, I. W., Gama, A. W. S., & Prastyadewi, M. I. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporat Governance Sebagai Variabel Intervening. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(1), 111-120.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasanuddin, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Celebes Equilibrium Journal*, 1(2), 54-63. 67

- Hasanuddin, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Celebes Equilibrium Journal*, 1(2), 54-63.
- Hasnah, N. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020) [Thesis]. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Jogiyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi 3). Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Jilid 8). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi 12). Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubby, M. C. (2023). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Net Volume Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Pt Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Periode 1 November 2019-2 Juni 2022) (*Doctoral dissertation*, Universitas Siliwangi).
- Marsanti, A. S., dan Widiarini, R. (2018). *Prinsip Hygiene Sanitasi Makanan* (Cet. Pertama, P. A. Wibowo, Ed.). Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Martalena, dan Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Andi.
- Megginson, W. L., Smart, S. B., dan Graham, J. R. (2010). *Financial Management*. Cengage Learning.
- Mulyadi, dkk. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 165-175.
- Nafi'ah, D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45. (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nainggolan, N. E., dan Rohman, A. (2015). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013) (*Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ningsapiti, Restie. (2010). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme GCG Terhadap Manajemen Laba* [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 68
- Nirwanto, Nazief. (2013). *Teori Ekonomi: Analisis Ekonomi Lanjutan dengan Pendekatan Mikroekonomi*. Malang: UM Press.



- Nugraha, N. M., dan Riyadhi, M. R. (2019). *The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on BEI For the 2013-2017 Period. International Journal of Innovation Creativity and Change*, 6(7), 130-141. <https://www.ijicc.net/index.php/volume-6-2019/60-vol-6-iss-7>
- Oktaviani, R. F., dan Mulya, A. A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 89-102.
- Pangestu, S. P., dan Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63-71.
- Pradnyani, I. G. A. C., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 5(6), 49-62.
- Purwanti, T. (2020). *The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. International Journal of Ecology*, 1(2), 60-66.
- Putri, S. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019 [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rohmah, F. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Return On Investment (ROI), dan Growth Terhadap Return Saham: Studi pada Perusahaan yang Listing di LQ-45 Periode 2009-2011 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Shidiq, N. A. (2012). Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010 (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sukarno, M., dan Sitawati, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Dharma Ekonomi*, 23(44), 189-198.
- Sukmahayati, L. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) [Thesis]. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Sulia. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(2), 231-244.
- Surbakti, R. L., dan Fachrurrozie. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan 69



- Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Suryandari, N., & Widnyana, I. W. (2024). Does Spiritual Philosophy Matters On Local Microfinance In Bali?. *JRAK*, 16(1), 1-8.
- Suryani, T., dan Hendryadi. (2020). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam (Cet. 2)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tahu, G. P., Dewi, D. P. S. U., & Widnyana, I. W. (2023). Pengaruh Rasio Modal, Risiko Kredit Dan Profitabilitas Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(11), 12-30.
- Tahu, G. P., Swari, D. A. D. P., & Widnyana, I. W. (2024). The Influence Of Company Size, Profitability, And Tax Savings On The Capital Structure Of Pharmacy Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 13(1), 176-186.
- Tamba, I. M., & Widnyana, I. W. (2022). Consumer preferences on the purchase of cayenne pepper in Bali Province market. *AgBioForum*, 24(2), 73-82.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2018). *Fundamentals of Financial Management. Thirteenth Edition*. Pearson Education Limited
- Widhiyanti, N. D. (2020). *The Influence of Inflation, Exchange Rate, Interest Rate and Money Supply on Stock Price with Trading Volume as Moderating Variables in 2016-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.
- Widnyana, I. W., Sukadana, I. W., & Budiayasa, I. G. P. E. (2023). Influence of Financial Architecture, Corporate Social Responsibility on Company Value of Banking in Indonesia. *Business and Entrepreneurial Review*, 23(2), 265-274.
- Widnyana, I. W., Usadi, M. P. P., & Paramachintya, M. W. V. S. (2023). *Manajemen Keuangan: Analisis Tajam, Ringkas dan Aplikatif Berbasis Laporan Keuangan. wawasan Ilmu*.
- Widnyana, I., Astiti, N., Gunadi, I., Suarjana, I., & Sukadana, I. (2024). The relationship of guaranteed interest with managerial behavior, customers, and financial performance for banking. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1713-1720.
- Widnyana, W., Budi Susilo, D. D., Suarjana, W., Antari, N. P. P., Putu Sintia Putri, G. A., & Shafie, N. A. (2024). A study on the probability of sustainability of state-owned enterprises (a review from the perspective of the bankruptcy model). *Asia-Pacific Management Accounting Journal (APMAJ)*, 19(1), 103-120.